

***The Influence of Macroeconomic and Fundamental Variables on Stock Prices  
in the Manufacturing Sector***

By Nanda Virsa Oktaviany

**ABSTRACT**

*The phenomenon that occurred in the manufacturing sector in the midst of the world economic slowdown, the price of the stock prices of the consumer goods industry sub-sector decreased very drastically from 2013 to 2015. However, the consumer goods industry showed its resilience, because industry is the most defensive, meaning that it can survive recessions and crises, although it cannot grow at a high rate when the economy is booming. This research was conducted to determine the effect of Current Ratio, Return On Equity, Exchange Rate, Interest Rate, and Current Account Balance on stock price. This research uses eighteen sample companies that are included in the list of consumer goods companies on the Indonesian Stock Exchange. The total data used in the study were 180 data from 2013 - 2022 on a yearly basis using a purposive sampling technique to select the sample to be researched. Panel data analysis is a hypothesis testing technique in this study by utilizing the Stata 17 program and an alpha level of 5%. The partial results showed that Current Ratio, exchange rate, interest rate and current account balance had an effect on stock price, while world Return On Equity had no effect on stock price. The results also show that simultaneously the four independent variables affect the stock price.*

**Keywords:** Stock Price; Current Ratio; Return On Equity; Exchange Rate; Interest Rate; Current Account Balance

# **Pengaruh Variabel Makroekonomi dan Fundamental Terhadap Harga Saham Pada Sektor Manufaktur**

Oleh Nanda Virsa Oktaviany

## **ABSTRAK**

Fenomena yang terjadi pada sektor manufaktur di tengah perlambatan ekonomi dunia, harga saham sub sektor industri barang konsumsi menurun sangat drastis pada tahun 2013 ke 2015. Namun, industri barang konsumsi menunjukkan daya tahannya, karena industri ini yang paling defensif, yaitu industri yang dapat bertahan dari resesi dan krisis, meskipun tidak dapat tumbuh pada tingkat yang tinggi ketika perekonomian sedang booming. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio*, *Return On Equity*, Nilai Tukar, Suku Bunga, dan Neraca Transaksi Berjalan terhadap Harga Saham. Penelitian ini menggunakan delapan belas perusahaan sampel yang masuk kedalam daftar perusahaan barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia. Total data yang digunakan pada penelitian sebanyak 180 data dari tahun 2013 – 2022 secara tahunan dengan menggunakan teknik sampling jenuh untuk memilih sampel yang akan diteliti. Analisis data panel menjadi teknik pengujian hipotesis pada penelitian ini dengan memanfaatkan program stata 17 dan tingkat alpha sebesar 5%. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa *Current Ratio*, Nilai Tukar, Suku Bunga dan Neraca Transaksi Berjalan berpengaruh terhadap Harga Saham, sedangkan *Return On Equity* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham. Hasil juga menunjukkan bahwa secara simultan kelima variabel bebas berpengaruh terhadap Harga Saham.

**Kata Kunci:** Harga Saham; *Current Ratio*; *Return On Equity*; Nilai Tukar; Suku Bunga; Neraca Transaksi Berjalan